

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan studi kasus

Penelitian dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.N.N G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 37 Minggu 6 hari Janin Tunggal, Hidup Intrauteri, Letak Kepala, Keadaan Ibu dan Janin Baik di TPMB Elim Suek Periode 24 Februari Sampai dengan 05 April 2024”, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

B. Lokasi Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di TPMB Elim Suek , Kelurahan Oesapa Barat ,Kecamatan Kelapa Lima, Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tanggal 24 Februari sampai dengan 05 April 2024.

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus secara berkelanjutan ini mulai dari ibu hamil sampai pada keluarga berencana dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny.N.N G2P1A0AH1

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB. Instrumen yang digunakan dalam pelaporan studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan. Alat yang digunakan dalam studi kasus ini antara lain:

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data antara lain:
 - 1) Format pengkajian ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas, dan KB.
 - 2) KMS
 - 3) Buku tulis
 - 4) Bolpoin dan penggaris
2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi.
 - 1) Kehamilan:

- a. Timbangan berat badan
 - b. Alat pengukur tinggi badan
 - c. Pita pengukur lingkaran lengan atas
 - d. Alat pengukur tanda-tanda vital : tensi meter, stetoskop, termometer, jam tangan.
 - e. Pita sentimeter atau metline
 - f. Untuk auskultasi : dopler, jeli, tissue.
 - g. Jam tangan yang ada detik.
 - h. Leflet
- 2) Persalinan :
- a. Alat tulis (pensil), lembar partongraf .
 - b. Saft I :
 - a) Partus set : klem tali pusat 2 buah, gunting tali pusat 1 buah, gunting episiotomy 1 buah, setengah kocher 1 buah, benang/penjepit tali pusat 1 buah, kasa secukupnya.
 - b) Handscon steril 2 pasang .
 - c) Tempat berisi obat (oxytocin, lidoqain, aquades, vit K, salep mata).
 - d) Com berisi air DTT Dan kapas sublimat.
 - e) Corentang dalam tempatnya.
 - f) Betadin.
 - g) Funandoscop/dopler dan pita cm.
 - h) Disposable 1cc, 3cc, dan 5 cc (1 buah).
 - c. Saft II
 - a) Heacting set : nalfuder 1 buah, benang heacting, gunting benang 1 buah, pinset anatomis dan cirurgis 1 buah, jarum otot dan kulit, kasa secukupnya.
 - b) Handscoon 1 pasang
 - c) Penghisap lendir
 - d) Tempat placenta

- e) Air clorin 0,5 persen
 - f) Tensi meter
 - g) Tempat sampah tajam, medis dan non medis
- d. Saft III
- a) Cairan infuse, infuse set, abocath, plester, kapas alkohol, gunting plestter
 - b) Pakaian ibu dan bayi
 - c) Celemek, penutup kepala, masker, kaca mata, sepatu both
 - d) Alat resusitasi
- 3) Nifas :
- a. Tensi meter
 - b. Stetoskop
 - c. Thermometer
 - d. Jam tangan yang ada detik
 - e. Buku catatan dan alat tulis
 - f. Kapas DTT dalam com
 - g. Bak instrumen berisi handscoond
 - h. Larutan klorin 0,5 persen
 - i. Air bersih dalam baskom
 - j. Kain, pembalut, dan pakaian dalam ibu yang bersih dan kering
- 4) Bayi baru lahir :
- a. Selimut bayi
 - b. Pakaian bayi
 - c. Timbangan bayi
 - d. Alas dan baki
 - e. Bengkok
 - f. Bak instrumen
 - g. Stetoskop
 - h. Handscoond 1 pasang

- i. Midline
 - j. Com berisi kapas DTT
 - k. Thermometer
 - l. Jam tangan
 - m. Baskom berisi klorin 0,5 persen
 - n. Lampu sorot
- 5) Keluarga Berencana
- a. Leaflet

E. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

1) Data Primer

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di Puskesmas Sikumana, dan di rumah pasien.

2) Data sekunder

Data sekunder penulis peroleh dari dokumentasi pasien (Buku KIA)

2. Teknik pengumpulan data

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di Puskesmas Sikumana, dan di rumah pasien, dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1) Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan dari kepala sampai kaki dengan cara :

a. Inspeksi

Inspeksi pada kasus ini di lakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai ke kaki.

b. Palpasi

Pemeriksaan Leopold meliputi, Leopold I, II, III, Dan IV.

c. Perkusi

Pada laporan kasus di lakukan pemeriksaan reflexpatella kanan-kiri

d. Auskultasi

Pada kasus ibu hamil dengan pemeriksaan auskultasi meliputi pemeriksaan tekanan darah dan detak jantung janin.

2) Wawancara

Wawancara kasus ini dilakukan dengan responden, pasien, keluarga dan bidan.

3) Observasi (Pengamatan)

Observasi (Pengamatan) dalam hal ini berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan penunjang.

Pada laporan kasus ini akan dilakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital, dalam buku KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak). Masa antenatal yaitu ibu trimester III, pengawasan persalinan ibu pada kala I, II, III, Dan Kala IV dengan menggunakan partograf, pengawasan ibu postpartum dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak). Data sekunder penulis peroleh dari:

1) Studi dokumentasi

Pada studi kasus ini, peneliti mendapatkan data dari buku KIA

2) Studi kepustakaan

Pada studi kasus ini peneliti menggunakan buku referensi dari 2017-2022.

F. Keabsahan Penelitian

Penulis menggunakan cara observasi dan wawancara langsung kepada ibu hamil trimester III, observasi digunakan untuk mengumpulkan data obyektif, sehingga hasil yang di dapat berupa keadaan umum, tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik klien dari hamil, bersalin, pada bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana.

G. Etika Penelitian

Studi kasus ini, penulis juga mempertahankan etika dalam mengumpulkan data antara lain :

Hak *self determination* penulis memberikan otonomi kepada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

Sedangkan hak terhadap *privacy* dan *dignity* penulis memberikan kesempatan kepada subjek penelitian untuk menentukan waktu dan situasi dia terlibat. Dengan hak ini pula informasi yang di dapatkan di subjek penelitian tidak boleh dikemukakan kepada umum tanpa persetujuan dari yang bersangkutan.

Studi kasus ini, subjek penelitian memiliki hak untuk ditulis namanya atau anonim dan memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya.